



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

1. Partisipasi pemakai berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.  $H_{a1}$  ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t$  sebesar 7,577 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Lau (2004), Ariyanto (2005), Andarini (2007), Rata (2007), dan Kusumastuti dan Irwandi (2012). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Imbiri (2006) yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.
2. Kompleksitas sistem memoderasi pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi sebagai *predictor independent*. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat persamaan (2) dan (3). Pada kedua persamaan tersebut menunjukkan bahwa  $b_2 \neq 0$  ;  $b_3 = 0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Lau (2004), Ariyanto (2005), Rata (2007), dan Hapsari (2013) yang menyatakan bahwa kompleksitas sistem sebagai *quasi moderator* dan tidak

mendukung hasil penelitian Riyadi, Kertahadi dan Sukoharsono (2007) dalam Hapsari (2013) yang menyatakan bahwa kompleksitas sistem sebagai *pure moderator*.

3. Kompleksitas tugas memoderasi pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, sehingga kompleksitas tugas merupakan *pure moderator*. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat persamaan (4) dan (5). Pada kedua persamaan tersebut menunjukkan bahwa  $b_2 = 0$ ;  $b_3 \neq 0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lau (2004) dan Hapsari (2013). Selain itu, hasil penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian Chandrarin dan Indriantoro (1997) dalam Lau (2004) dan hasil penelitian Kusumastuti dan Irwandi (2012) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas sebagai *predictor independent*, sedangkan hasil penelitian tidak mendukung hasil penelitian Ariyanto (2005) dan Rata (2007) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas sebagai *quasi moderator*.

4. Pengaruh pemakai (*user influence*) tidak dapat memoderasi pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, sehingga pengaruh pemakai (*user influence*) sebagai *predictor independent*. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat persamaan (6) dan (7). Pada kedua persamaan tersebut menunjukkan bahwa  $b_2 \neq 0$  ;  $b_3 = 0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ariyanto (2005).

Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Lau (2004) dan Rata (2007) yang menyatakan bahwa pengaruh pemakai sebagai *quasi moderator* dan tidak mendukung hasil penelitian Hapsari (2013) yang menyatakan bahwa pengaruh pemakai sebagai *pure moderator*.

5. Komunikasi pemakai-pengembang tidak dapat memoderasi pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, sehingga komunikasi pemakai-pengembang merupakan *predictor independent*. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat persamaan (8) dan (9). Pada kedua persamaan tersebut menunjukkan bahwa  $b_2 \neq 0$  ;  $b_3 = 0$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a5}$  ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Lau (2004), Rata (2007), dan Hapsari (2013) yang menyatakan bahwa komunikasi pemakai-pengembang sebagai *quasi moderator*. Selain itu, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Ariyanto (2005) yang menyatakan bahwa komunikasi pemakai-pengembang sebagai *pure moderator*.

6. Dukungan manajemen puncak tidak dapat memoderasi pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi sehingga dengan kata lain dukungan manajemen puncak sebagai *predictor independent*. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat persamaan (10) dan (11). Pada kedua persamaan tersebut menunjukkan bahwa  $b_2 \neq 0$  ;  $b_3 = 0$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a6}$  ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung

hasil penelitian Lau (2004) dan Hapsari (2013) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak sebagai *pure moderator* dan tidak mendukung hasil penelitian Ariyanto (2005) dan Rata (2007) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak sebagai *quasi moderator*.

7. Hasil perhitungan F pada uji hipotesis kedua untuk persamaan (2) sebesar 35,536 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan hasil perhitungan F untuk persamaan (3) sebesar 24,702 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemakai, kompleksitas sistem, dan moderat1 secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pemakai.

Hasil perhitungan F pada uji hipotesis ketiga untuk persamaan (4) sebesar 29,830 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan hasil perhitungan F untuk persamaan (5) sebesar 21,782 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemakai, kompleksitas tugas, dan moderat2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pemakai.

Hasil perhitungan F pada uji hipotesis keempat untuk persamaan (6) sebesar 39,810 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan hasil perhitungan F untuk persamaan (7) sebesar 26,338 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemakai, pengaruh pemakai (*user*

*influence*), dan moderat<sup>3</sup> secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pemakai.

Hasil perhitungan F pada uji hipotesis kelima untuk persamaan (8) sebesar 36,879 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan hasil perhitungan F untuk persamaan (9) sebesar 24,456 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemakai, komunikasi pemakai-pengembang, dan moderat<sup>4</sup> secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pemakai.

Hasil perhitungan F pada uji hipotesis keenam untuk persamaan (10) sebesar 34,368 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan hasil perhitungan F untuk persamaan (11) sebesar 22,707 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, dan moderat<sup>5</sup> secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pemakai.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a7}$  diterima yang berarti kompleksitas sistem, kompleksitas tugas, pengaruh pemakai (*user influence*), komunikasi pemakai-pengembang, dan dukungan manajemen puncak secara simultan memoderasi pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini

sejalan dengan hasil penelitian Lau (2004), Rata (2007), dan Hapsari (2013).

## 5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada staf *accounting* yang bekerja pada pasar swalayan yang berada di daerah Tangerang. Hal tersebut menyebabkan hasil penelitian ini belum mencerminkan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada pasar swalayan secara menyeluruh.
2. Jumlah responden yang digunakan hanya 113 responden sehingga penelitian ini tidak dapat mengeneralisasi pasar swalayan di daerah Tangerang.

## 5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan sampel penelitian yang mampu mencerminkan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi secara menyeluruh, misalnya meneliti tidak terbatas pada pasar swalayan di Tangerang saja melainkan pasar swalayan di beberapa daerah.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan jumlah responden yang lebih banyak dengan menambahkan objek yang dituju.